

***THE EFFECT OF INFLATION LEVELS ON STOCK PRICE AT PHARMACEUTICAL
SUB-SECTOR COMPANIES REGISTERED AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**PENGARUH TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SILMANTRI MEGA TANDI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru, Makassar
Email : silmantrimega@yahoo.com

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of inflation on stock price at pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014 to 2018. The population in this study is the stock price of all pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), while the sample is pharmaceutical company that meets the criteria for determining the sample using a purposive sampling technique. Data collection uses the documentation method. The data collected were processed by using simple linear regression test, correlation test and t-test. The results of regression equation between the inflation rate and stock price show $Y = 3922,365 - 4,758X$. The results of the correlation coefficient analysis show the value of R is 0.442, and the value of R Square is 0.196 or 19.6 percent which means that the effect of the inflation rate on stock prices is 19.6 percent and the remaining 80.4 percent is another factor beyond the factors examined in this study. Hypothesis test results (t-test indicates that the level of inflation has a significant effect on stock prices. so the hypothesis is proposed that there is a significant effect between the Inflation Rate on Stock Prices in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange "accepted".

Keywords: Inflation Rate, Stock Prices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampelnya yaitu perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan diolah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, uji korelasi dan uji-t. Hasil persamaan regresi antara tingkat inflasi dan harga saham menunjukkan $Y = 3922,365 - 4,758X$. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai R adalah 0,442, dan nilai R Square adalah 0,196 atau 19,6 persen yang berarti bahwa pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham adalah sebesar 19,6 persen dan sisanya sebesar 80,4 persen merupakan faktor lain diluar faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. sehingga hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “**diterima**”.

Kata Kunci : Tingkat Inflasi, Harga Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mulai tumbuh dan berkembang positif pasca gejolak krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998. Sebelum menanamkan modal dalam Bursa Efek, sangat penting bagi para calon investor maupun pemegang saham serta manajer keuangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham sehingga keuntungan yang diharapkan dengan adanya saham dapat diperoleh secara maksimal.

Tandelilin (2017: 343) Menyatakan bahwa “adanya hubungan yang kuat antara harga saham dan kinerja ekonomi makro, dan menemukan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi sebelum terjadinya perubahan ekonomi”. Turun naiknya harga saham di pasar modal memiliki hubungan dengan perkembangan ekonomi makro yang terjadi di suatu negara. Salah satu faktor makroekonomi yang dapat memberikan dampak pada pergerakan harga saham adalah inflasi. Inflasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk yang beredar di masyarakat secara keseluruhan. Tingkat inflasi penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan diakibatkan inflasi yang terus menerus naik dapat menurunkan tingkat laba perusahaan melalui pembengkakan biaya produksi sehingga menurunkan ekspektasi pelaku pasar terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Perkembangan yang terjadi di pasar modal dapat ditunjukkan oleh perubahan harga saham. Pada saat permintaan atas suatu saham meningkat dibandingkan dengan saham yang ditawarkan, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat atau naik. Sebaliknya, jika saham yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan dengan permintaan terhadap saham tersebut, maka harga saham tersebut akan menurun.

Berikut tabel yang menunjukkan pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI

Tahun	Kode	Tingkat Inflasi	Harga Saham	Persentase Perubahan
2012	DVLA	4,28%	1.450,00	-
	INAF		217,50	-
	KAEF		534,58	-
	KLBF		830	-
2013	MERK	6,97%	7.323,96	
	DVLA		2.361,25	Naik 62%
	INAF		241,67	Naik 11%
	KAEF		800,42	Naik 49%
2014	KLBF	6,42%	1.302,5	Naik 56%
	MERK		9.285,42	Naik 26%
	DVLA		1.878,75	Turun 20%
	INAF		198,92	Turun 17%
	KAEF		1.087,92	Naik 35%
	KLBF		1.620	Naik 24%
	MERK		9.138,75	Turun 1,6%

Sumber : www.bi.go.id dan www.idx.com (data diolah)

Dari data yang terdapat di tabel dapat dilihat bahwa tingkat perubahan inflasi tidak diikuti oleh perubahan harga saham pada beberapa perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dengan apa yang telah dikemukakan oleh Dornburch (2008 :56) bahwa “inflasi dapat menurunkan keuntungan suatu perusahaan sehingga sekuritas di pasar modal menjadi komoditi yang tidak menarik. Hal ini memiliki hubungan negatif dengan harga saham”.

Dari data atas secara keseluruhan dapat dilihat bahwa tingkat inflasi yang mengalami kenaikan dan penurunan tidak selamanya sejalan dengan kenaikan maupun penurunan harga saham. Dengan adanya inkonsistensi dan tidak berbanding lurus antara teori dengan realita di lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).”**

TINJAUAN PUSTAKA

Inflasi

Menurut Natsir (2014:253) “inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus”. Umum berarti kenaikan harga tidak hanya terjadi pada satu jenis barang saja, tapi kenaikan harga itu meliputi kelompok barang yang dikonsumsi masyarakat, terlebih lagi kenaikan itu akan mempengaruhi harga barang lain di pasar. Terus menerus berarti kenaikan harga tidak hanya sesaat saja atau sementara seperti pada menjelang hari raya, akan tetapi dalam jangka waktu yang cukup lama. Jenis inflasi pada garis besarnya di bagi menjadi inflasi ringan, inflasi sedang atau menengah, inflasi berat atau tinggi dan inflasi sangat berat.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari “harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Harga saham di pasar modal sangat berfluktuasi tergantung dari jumlah permintaan dan penawaran tersebut. Harga saham akan cenderung naik apabila mengalami kelebihan permintaan dan akan cenderung turun apabila mengalami kelebihan penawaran.

Keterkaitan antara Harga Saham dan Tingkat Inflasi

Tandelilin (2010:341) mengemukakan bahwa “inflasi secara relatif berpengaruh negatif terhadap harga saham karena inflasi dapat meningkatkan biaya dalam suatu perusahaan”. Apabila peningkatan biaya lebih tinggi dari pendapatan suatu perusahaan, maka keuntungan (profitabilitas) dari perusahaan tersebut akan mengalami penurunan. Penurunan laba dari perusahaan akan menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, hal

ini akan mengakibatkan pada penurunan harga saham

Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan penulis yaitu “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Defenisi Operasional

1. Tingkat inflasi adalah gejala kenaikan harga barang yang bersifat umum dan terus menerus atau penurunan daya beli uang. Tingkat inflasi yang dimaksud dalam penelitian adalah tingkat inflasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2014-2018.
2. Harga Saham adalah harga yang tercatat di bursa yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari harga saham penutupan pada hari pengumuman laporan keuangan periode 2014-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampelnya yaitu perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data tingkat inflasi diperoleh dari publikasi

Bank Indonesia serta data harga saham diperoleh dari website BEI. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham, uji korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan variabel X dan Y serta Uji t untuk mengetahui signifikansi/leberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan yaitu

$$Y=3922,365-4,758x$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai konstan 3922,365 adalah besarnya harga saham yang dicapai perusahaan tanpa memperhatikan perubahan tingkat inflasi. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -4,758x yang berarti bahwa jika tingkat inflasi mengalami kenaikan 1 persen, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 4,758% artinya bahwa terdapat pengaruh negatif dari variabel tingkat inflasi terhadap variabel harga saham

Analisis Koefisien Korelasi

Dari hasil analisis koefisien regresi diperoleh nilai R sebesar 0.442, yang berarti bahwa hubungan antara variabel tingkat inflasi dengan harga saham adalah **“Sedang”**. Hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi (r) pada **0,40-0,59**. Sementara nilai R *square* 0,196 atau 19,6 persen yang berarti bahwa pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham adalah sebesar 19,6 persen dan sisanya yaitu sebesar 80,4 persen merupakan faktor lain yang tidak diteliti seperti tingkat suku bunga Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar, serta *news and rumors* dsb.

Uji-t

keputusan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan tingkat inflasi (X) berpengaruh signifikan terhadap harga saham(Y). Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa tingkat inflasi (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y).

Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = -2.610$, dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5 persen maka diperoleh $t_{tabel} = 2.048$. hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $t \ 0.014 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hipotesis yang diajukan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia **“DITERIMA”**.

Hasil dan Pembahasan

Inflasi merupakan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus yang berkaitan dengan mekanisme pasar dalam jangka waktu tertentu. Tingkat laju inflasi dapat sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian, khususnya kegiatan pasar modal. Maka dari itu, perlu bagi pemerintah untuk tetap menjaga agar inflasi dapat dikendalikan. Melalui tabel penyajian data terlihat bahwa tingkat inflasi mengalami perubahan yang cukup signifikan dibanding dengan beberapa tahun sebelumnya.

Volatilitas tingkat inflasi yang tinggi mulai terlihat pada awal tahun 2015, sehingga hal ini mempengaruhi setiap lini dalam perekonomian terutama pengaruhnya terhadap harga saham di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara tingkat inflasi dan harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Susi Ulandari (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap harga saham. Didukung

oleh pernyataan Tandelilin (2010:341) yang mengemukakan bahwa “inflasi secara relatif berpengaruh negatif terhadap harga saham karena inflasi dapat meningkatkan biaya dalam suatu perusahaan”.

Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan beban operasional pada perusahaan. Apabila peningkatan biaya lebih tinggi dari pendapatan suatu perusahaan, maka keuntungan dari perusahaan tersebut akan mengalami penurunan. Penurunan laba dari perusahaan akan menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, hal ini mengakibatkan pada penurunan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pegujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inflasi umum yang diukur dengan menggunakan indikator IHK yang dipublikasikan oleh BI. Serta data variabel harga saham yang dipublikasikan BEI.
2. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham yang mengindikasikan bahwa apabila tingkat inflasi mengalami kenaikan maka akan menurunkan harga saham.
3. Pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham berdasarkan hasil analisis koefisien tergolong dalam kategori sedang sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi.
4. Variabel tingkat inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, salah satunya tingkat inflasi agar dalam keputusan investasi yang diambil dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar, serta *news and rumors*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Alwi, Iskandar. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah
- Arifin, Ali. (2004). *Membaca Saham Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dornburch, R., Ficher, S, and Richard Starz. (2008) *Makroekonomi. Terjemahan Oleh : Roy Indra Mirazuddin, SE*. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jogiyanto H. M. (2000). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makroekonomi Edisi Keempat. Terjemahan oleh: Imam Nurmawan*. Jakarta: Erlangga
- Martalena dan melinda, Maya. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : ANDI
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Masyarakat Perbankan Sentral*. Jaka Wacana Media

- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA
- Rodoni, Ahmad. (2009). *Investasi Syariah*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Samsul,Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Samsul, Mohamad. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta:ANDI OFFSET
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke Enam*. Yogyakarta : STIM YKPN
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Manajemen Portofolio dan Investasi. Pasar Modal*. Yogyakarta: Kanisius
- Widoatmodjo, Sawiji. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia
- Widoatmodjo, Sawiji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Edisi Revisi*. Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika
- Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Ulandari, Susi. (2017). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1995 Tentang Pasar modal
- Yusran, Raden. (2013). *Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Sumber Lain:

Bank Indonesia : <http://www.bi.go.id>

Bursa Efek Indonesia : <http://www.idx.go.id>

Mustafa, Muhammad I. (2016). *Pengaruh Tingkat inflasi dan Nilai Tukar*